

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, C., & Qoidani, A. P. (2017). Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Dari Bonggol Pisang Melalui Proses fermentasi. *Tugas Akhir*, 23-24.
- Agusman, D., Rifky, & Buono, A. K. (2017). Pengaruh Starter Ragi dalam Proses Pembentukan Biogas Limbah Buah. *Teknoka*, 2, 38.
- Ali, F., Utami, D. P., & Komala, N. A. (2018). Pengaruh penambahan EM4 dan larutan gula pada pembuatan pupuk kompos dari limbah industri crumb rubber. *Jurnal Teknik Kimia*, 24(2), 7.
- Anggraini, L., Kuswoyo, V. A., & Marsya, M. A. (2019, April). Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Pasar dengan Perbandingan Hasil Menggunakan Bioaktifator Air tahu dan EM4. *Jurnal Jaring SainTek*, 1(1), 14. doi:dx.doi.org/10.31599/jjst.v1i1.475
- Auza, F. A., Badaruddin, R., & Aka, R. (2017). Peningkatan Nilai Nutrsi Kulit Ari Biji Kedelai Yang Difermentasi Dengan Menggunakan Teknologi Efektivitas Mikroorganisme (EM-4) Dan Waktu Inkubasi. *Jurnal Scientific Pinisi*, 3(2), 128-134.
- Caesy, C. P., Sitania, C. K., Gunawan, S., & Aparamarta, H. W. (2018). Pengolahan Tepung Sagu dengan Fermentasi Aerobik Menggunakan *Rhizopus* sp. *TEKNIK ITS*, 7(1), 133.
- Dewi, E. R., Nugroho, A. S., Nurwahyunani, A., & Ulfah, M. (2021). β -Glucans Production of *Saccharomyces cerevisiae* by Using Tofu Waste as Animal Feed Supplement. *Journal of Biology & Biology Education*, 13(1), 65-66. doi:http://dx.doi.org/10.15294/biosaintifika.v13i1.26754.
- Fahlevi, A. Y., Purnomo, Z. T., & Shitophyta, L. M. (2021). Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Urine Kambing Jawa Randu dan Sampah Organik Rumah Tangga. *Journal of Science and Technology*, 14(1), 87.
- Handayani, D. A., & Suryadarma, I. P. (2022). Pengaruh Tegakan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) terhadap Kandungan C, N Tanah dan Produktivitas Buah Perkebunan Salak. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 16(1), 30-39. doi:10.22146/jik.v16i1.1532
- Harahap, A. E., Hidayati, Devi, S., & Solfan, B. (2020). Penambahan Kulit Ari Bij Kedeleai Hasil Fermentasi Menggunakan EM4 Dalam Formulasi Ransum Pellet Broiler Terhadap Fraksi Serat. *Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(2), 97.
- Junaidi, R., Aneasari, Harwanda, M. S., & Sulistyawati, N. A. (2020). Rancang Bangun Alat Fermentor Pupuk Cair (Pemanfaatan Limbah Sayuran Dan Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) Menjadi Pupuk Cair Dengan

- Menggunakan Aktivator EM-4). *Jurnal Kinetika*, 11(2), 44-49. Retrieved from <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/kimia/index>
- Krisnawati, E., & Adrianto, B. (2019). *Teknologi Pemupukan Ramah Lingkungan*. Jakarta Selatan: Buku Ajar.
- Masturoh, I., & T, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulana, Y. (2019). *Proses Pembuatan Tempe*. Tangerang: Loka Aksara.
- Meriatna, Suryati, & Fahri, A. (2018, Mei). Pengaruh Waktu Fermentasi dan Volume Bio Aktivator EM4 (Effective Microorganism) pada Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Buah-Buahan. *Teknologi Kimia Unimal*, 7(1), 20. Retrieved from <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jtk>
- Munawaroh, U., Sutisna, M., & Pharmawati, K. (2013). Penyisihan Parameter Pencemar Lingkungan pada Limbah Cair Industri Tahu menggunakan Efektif Mikroorganisme 4 (EM4) serta Pemanfaatannya. *Reka Lingkungan*, 01(02), 98.
- Murni R, Suparjo, Akmal, & Ginting. (2008). *Pemanfaatan Limbah Sebagai Bahan Pakan Ternak*. Jambi: Buku Ajar Teknologi Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan.
- Novita, E., Hermawan, A. A., & wahyuningsih, s. (2019). Komparasi Proses Fitoremediasi Limbah Cair Pembuatan Tempe Menggunakan Tiga Jenis Tanaman Air. *Agroteknologi*, 13(1), 16.
- Perdana, A. T., & Widiawati, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Cair Produksi Tempe di Kampung Tempe Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1), 10.
- Peraturan Gubernur. (2003). *Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air Limbah*.
- Peraturan Menteri. (2019). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 01 Tahun 2019 Tentang persyaratan teknis minimal pupuk organik, pupuk hayati, dan pembedah tanah*.
- Prasetio, J., & Widyastuti, S. (2020, Juli). Pupuk Organik Cair Dari Limbah Industri Tempe. *Teknik Waktu*, 18(02), 22-29.
- Rahmawati, T. I., Asriany, A., & Hasan, S. (2020). Kandungan Kalium dan Rasio C/N Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Daun-Daunan Dan Urine Kambing Dengan Penambahan Bioaktivator Ragi Tape (*Saccharomyces Cerevisiae*). *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, 14(2), 50-60.
- Rasmito, A., Hutomo, A., & Hartono, A. P. (2019, Mei). Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Cara Fermentasi Limbah Cair Tahu, Starter Filtrat

- Kulit Pisang dan Kubis, dan Bioaktivator EM4. *IPTEK*, 23(1), 57. Retrieved from ejurnal.itats.ac.id/index.php/iptek
- Rohmawati, D., Djunaidi, I. H., & Widodo, E. (2015). Nilai Nutrisi Tepung Kulit Ari Kedelai Dengan Level Inokulum Ragi Tape Dan Waktu Inkubasi Berbeda. *Ternak Tropika*, 16(1), 31.
- Sari, D., & Rahmawati, A. (2020, April). Analisa Kandungan Limbah Cair Tempe Air Rebusan dan Air Rendaman Kedelai. *JIKMH*, 9(1), 37-40.
- Sari, M. W., & Alfianita, S. (2018, Mei). Pemanfaatan Batang Pohon Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair Dengan Aktivator EM4 Dan Lama Fermentasi. *TEDC*, 12(2), 135.
- Sayow, F., Polii, B. V., Tilaar, W., & Augustine, K. D. (2020, Mei). Analisis Kandungan Limbah Industri Tahu Dan Tempe Rahayu Di Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Transdisiplin Pertanian*, 16(2), 248.
- Sirappa, M., Umrah, & Thaha, A. R. (2020). Penerapan Pupuk Organik Cair (Bahan Aktif *Aspergillus* sp.) Berbahan Dasar Limbah Cair Tempe dan Air Kelapa Pada Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir.). *Biocelebes*, 14(3), 293. doi:10.22487/bioceb.v%vi%i.15423
- Siregar, B. (2017). Analisa Kadar C-Organik dan Perbandingan C/N Tanah Di Lahan Tambak Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Warta Edisi*, 3.
- Shobib, A. (2020, April). Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Sapi Dan Jerami Padi Dengan Proses Fermentasi Menggunakan Bioaktivator M-Dec. *Inovasi Teknik Kimia*, 5(1), 34.
- Sitompul, E., Wardhana, I. W., & Sutrisno, E. (2017). Studi Identifikasi Rasio C/N Pengolahan Sampah Organik Sayuran Sawi, Daun Singkong, dan Kotoran Standar Nasional Indonesia. (2008). Air dan air limbah – Bagian 59: Metoda pengambilan contoh air limbah. *SNI 6989.59:2008*.
- Sundari, I., Maruf, W. F., & Dewi, E. N. (2014). Pengaruh Penggunaan Bioaktivator EM4 dan Penambahan Tepung Ikan Terhadap Spesifikasi Pupuk Organik Cair Rumput Laut *Gracilaria* sp. *Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, 88-94. Retrieved from <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jpbhp>
- Sulfianti, Risman, & Saputri, I. (2021). Analisis NPK Pupuk Organik Cair Dari Berbagai Jenis Air Cucian Beras Dengan Metode Fermentasi Yang Berbeda. *Agroteck*, 11(1), 37.
- Suningsih, N., Ibrahim, W., Liandris, O., & Yulianti, R. (2019). Kualitas Fisik dan Nutrisi Jerami Padi Fermentasi pada Berbagai Penambahan Starter. *Sain Peternakan Indonesia*, 14(2), 196. doi:<https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.2.191-200>

- Silalahi, F., Halimatuddahlia, & Husin, A. (2018). Pengolahan Limbah Cair Tahu Menggunakan Bioreaktor Anaerob Satu Tahap Dan Dua Tahap Secara Batch. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 7(1), 34-40.
- Widari, N. S., Rasmito, A., & Rovidatama, G. (2020, Oktober). Optimalisasi Pemakaian Starter EM4 Dan Lamanya Fermentasi Pada Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Limbah Cair Industri Tahu. *Teknik Kimia*, 15(1), 3.
- Zulkarnaen, I., Tira, H., & Padang, Y. (2018). Pengaruh rasio karbon dan nitrogen (C/N ratio) pada kotoran sapi terhadap produksi biogas dari proses anaerob. *Dinamika teknik mesin*, 1-16.atan Medan Belawan. *Jurnal Warta Edisi*, 3